

ARTIKEL

**PENGARUH MEDIA TELEVISI SI BOLANG TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 38 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN
2014/20115**

Oleh

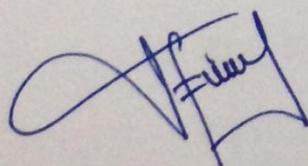
**Ardiani
NIM 2102111003**

**Dr. Abdurrahman Adisaputera, M.Hum.
NIP 19671001 199402 1 001**

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk Diunggah pada Jurnal *Online***

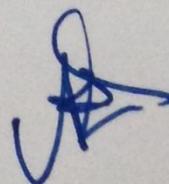
**Medan, September 2015
Menyetujui:**

Editor,



**Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP 19770831 200812 2 001**

Dosen Pembimbing Skripsi,



**Dr. Abdurrahman A., M.Hum.
NIP 19511031 198103 1 001**

**PENGARUH MEDIA TELEVISI SI BOLANG TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 38 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN
2014/2015**

**Oleh
Ardiani
Dr. Abdurrahman Adisaputera, M.Hum.**

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 38 Medan pada tahun pembelajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media televisi Si Bolang terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 38 Medan tahun pembelajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 38 Medan tahun pembelajaran 2014/2015 yang terdiri dari enam kelas dengan jumlah siswa sebanyak 216 siswa. Sampel penelitian diambil secara *random sampling* sebanyak satu kelas dengan jumlah 32 siswa. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk *one group pre-test and post-test design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *essay* dalam bentuk penugasan menulis teks deskripsi berdasarkan topik yang telah ditentukan.

Dari hasil pengolahan data di lapangan diperoleh nilai rata-rata *pre-test* adalah 62,96 dan standar deviasi adalah 9,42. Sedangkan, nilai rata-rata *post-test* adalah 72,81 dan standar deviasi adalah 7,79. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *post-test* lebih tinggi dari *pre-test*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji "t". Dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,49$ selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = n - 1 = 31$. Pada tabel t dengan $dk = 31$ diperoleh $t_{tabel} = 2,04$. Kriteria pengujian menyatakan bahwa (H_a) diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,49 > 2,04$, maka dapat dinyatakan H_0 (hipotesis nihil) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media televisi Si Bolang berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 38 Medan tahun pembelajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Media Televisi Si Bolang, Teks Deskripsi

PENDAHULUAN

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Media Televisi Si Bolang terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 38 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015." Penelitian ini ditujukan untuk

mengujicobakan media televisi Si Bolang yang dianggap mampu meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Sebagaimana yang tertuang dalam kurikulum 2013 kelas VII SMP tepatnya pada K.D 4.2. yaitu menyusun teks hasil observasi, tanggapan tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa materi menulis teks deskripsi menjadi salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa secara maksimal.

Namun kenyataannya, kemampuan menulis teks deskripsi siswa belum dikuasai siswa secara maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Siburian (2010:51) yang berjudul “Efektivitas Teknik Clustering ‘Pengelompokan’ terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2009/2010” dengan kesimpulan kemampuan rata-rata menulis karangan deskripsi siswa berada pada kategori rendah, yaitu 64,15. Selain itu, penelitian yang pernah dilakukan oleh Yunitawati, dkk. dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode *Field Trip* pada Siswa Kelas VB SD Negeri Gemolong 1 Tahun Ajaran 2009/2010” yang menyatakan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi siswa rendah yang tergambar dari nilai siswa yang berkisar antara 48-74.

Rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti guru, teknik, metode, media, siswa dan lain-lain. Selama ini misalnya, guru cenderung menggunakan teknik ekspositori yang lebih menekankan pada pemaparan konsep, prinsip, atau teori-teori menulis teks deskripsi, sehingga siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran. Teknik tersebut hanya akan menjadikan karangan deskripsi sebagai kerangka ilmu yang harus diimbaskan. Jauh lebih penting dari pemahaman adalah keterampilan menulis karangan, sehingga yang dibutuhkan bukan teori melainkan latihan-latihan terpadu dalam hal mana siswa lebih diarahkan kepada praktik menulis. Itu berarti dibutuhkan langkah-langkah, teknik, maupun media pembelajaran yang

mampu membawa siswa pada aktivitas menulis yaitu mengekspresikan diri dan ide-ide cemerlang sehingga tercipta keterampilan berbahasa yang komunikatif.

Demi tercapainya kompetensi-kompetensi yang tertuang dalam kurikulum oleh siswa, tentu tidak terlepas dari peranan guru pengampu mata pelajaran. Guru harus menjadi fasilitator dalam menciptakan metode, teknik, maupun media pembelajaran. Ketiga hal ini tentunya adalah hal yang mutlak dipersiapkan seorang guru, walau pada praktiknya masih jarang ditemukan. Masih banyak guru yang hanya menggunakan buku pegangan siswa sebagai bahan ajar. Hal ini merupakan kenyataan yang terjadi di lapangan berdasarkan pengamatan pada saat Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT).

Di sisi lain, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan seorang guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 38 Medan, beliau mengatakan bahwa penerapan kurikulum 2013 yang tengah berlangsung di sekolah tersebut masih mengalami tahap penyesuaian karena masih tahun pertama penggunaan kurikulum 2013. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai wahana pengetahuan mengharuskan keterkaitan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pengetahuan umum. Pada materi menulis teks deskripsi misalnya, harus dikaitkan dengan budaya Indonesia. Hal ini tentu menuntut sumber atau bahan ajar yang berkaitan dengan budaya.

Untuk mengatasi hal ini, dibutuhkan sebuah media yang dapat menjadi sumber dan bahan ajar yang menarik serta mengajak siswa untuk berpikir kreatif. Tentu saja media tersebut haruslah berkaitan atau bahkan memperkenalkan siswa dengan beragam Budaya Indonesia.

Kecanggihan teknologi sebenarnya merupakan sumber yang sangat efektif untuk memberikan wawasan tentang berbagai pengetahuan. Media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti televisi, tentunya sangat akrab dengan kehidupan siswa. Dengan menggunakan media televisi siswa tidak hanya dapat belajar, namun ia juga mendapat hiburan. Media televisi dalam tayangan *Si Bolang* tentunya akan menjadi media yang menarik bagi siswa untuk mengenal Budaya Indonesia. Tayangan *Si Bolang* yang menyajikan kekayaan budaya melalui dokumenter kegiatan anak-anak di berbagai daerah di Indonesia menjadi wahana

pengetahuan tentang budaya dari seluruh pelosok negeri. Peran utama yang dimainkan oleh seorang bocah (anak), yang kemudian di panggil bolang (bocah petualang) dapat menginspirasi anak-anak tentang budaya di daerah mereka masing-masing. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fani Fajriani Darma Dalel dalam skripsinya yang berjudul “Apresiasi Siswa SD di Kota Bandung Terhadap Tayangan Si Bolang di Trans 7” yang menunjukkan bahwa Si Bolang merupakan satu-satunya program televisi yang mengenalkan budaya lokal pada anak-anak. Si Bolang menempati peringkat 12 dari 20 program televisi favorit anak-anak.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Andi Nur Muhammad Firdaus dalam skripsinya yang berjudul “Efek Program Tayangan Si Bolang Trans7 Dalam Meningkatkan Pengetahuan Budaya Suku Bugis Pada Siswa SDN 014 Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara” menyatakan Program tayangan Si Bolang merupakan program tayangan yang sifatnya mendidik bagi anak-anak pelajar karena informasi akan pengetahuan budaya khususnya pengetahuan budaya suku yang disuguhkan oleh program tayangan tersebut. Dengan demikian, tayangan *Si Bolang* dapat menjadi media dalam menulis teks deskripsi tentang budaya Indonesia dan menggali kreativitas siswa, demi meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi budaya Indonesia.

Berhubungan dengan itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi karena penggunaan media pembelajaran didasari oleh kebutuhan siswa dan tuntutan untuk guru agar memberikan materi yang berkualitas dengan media yang berkualitas pula. Media televisi Si Bolang merupakan salah satu alternatif untuk menyikapi hal tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dipakai sebagai alat untuk membantu memecahkan masalah dan membuktikan hipotesis. Arikunto (2006:22) menyatakan bahwa, “metode penelitian merupakan struktur yang sangat penting, karena berhasil tidaknya dan tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan dalam memilih metode penelitian.” Sesuai dengan masalah dan tujuan

penelitian maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan bentuk *one group pre-test and post-test design*. Arikunto (2006:212) berpendapat, “*one group pre test-post test design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding”. Di dalam desain ini pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen (*pre-test*) dan sesudah eksperimen (*post-test*), dengan design ini pengaruh dari eksperimen dapat diketahui pasti karena menggunakan tes awal.

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 38 Medan tahun pembelajaran 2014/2015 dengan jumlah 216 siswa. Menurut Sugiyono (2009:120), “*Simple random sampling* adalah pemilihan sampel yang diambil dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.” Teknik inilah yang akan digunakan peneliti dalam menentukan sampel penelitian, dengan asumsi bahwa semua kelas bersifat homogen dan populasi tidak kelas unggulan (semuanya sama). Adapun langkah-langkah dalam proses random tersebut antara lain: (1) Menuliskan nama setiap kelas (VII₁ – VII₆) pada selembar kertas, masing-masing satu kertas, (2) Kemudian, kertas tersebut digulung dan dimasukkan pada sebuah wadah, (3) Kemudian, wadah yang berisi kertas gulungan tersebut dikocok, lalu diambil satu gulungan kertas yang akan dijadikan sampel, (4) Maka terpilihlah kelas VII₁ yang akan menjadi sampel penelitian. Berdasarkan penentuan sampel secara random maka diperoleh kelas VII¹ yang berjumlah 36 siswa sebagai sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

HASIL PENELITIAN

a. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 38 Medan TP. 2014/2015 Sebelum Menggunakan Media “Si Bolang”

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum menggunakan media *Si Bolang* diperoleh penyebaran nilai 40 sampai 80. Nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80. Berdasarkan

perhitungan di atas dapat diketahui total nilai menulis teks deskripsi yaitu 2015 dan nilai rata-rata 62,96.

Berdasarkan nilai rata-rata di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum menggunakan media televisi Si Bolang termasuk dalam kategori cukup.

b. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 38 Medan TP. 2014/2015 Setelah Menggunakan Media “Si Bolang”

Kemampuan menulis teks deskripsi siswa dengan menggunakan media *Si Bolang*, diperoleh penyebaran nilai 65 sampai 90. Nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 90. Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui total nilai kemampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan media *Si Bolang*, yaitu 2330 nilai rata-rata 72,81.

Berdasarkan nilai rata-rata di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa setelah menggunakan media televisi Si Bolang termasuk dalam kategori baik.

c. Pengaruh Penggunaan media televisi Si bolang terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 38 Medan TP. 2014/2015

Pengaruh media televisi Si Bolang terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa adalah terlihatnya pengaruh yang signifikan terhadap hasil menulis teks deskripsi siswa dengan nilai rata-rata *pre-test* 62,96 (kategori cukup) dan nilai rata-rata *post-test* 72,81 (kategori baik).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Kemampuan tes awal siswa *pre-test* (kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan media televisi Si Bolang) menunjukkan rendahnya kemampuan siswa yakni hanya memperoleh nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 80 dengan nilai rata-rata 62,96 (kategori cukup). Hal ini dikarenakan kurangnya

pemahaman siswa tentang teks deskripsi dan kepasifan sistem pembelajaran yang hanya mengandalkan buku teks, sehingga siswa memiliki keterbatasan dalam pengetahuan akan objek yang dideskripsikan.

Sedangkan, kemampuan *post-test* siswa (kemampuan menulis teks deskripsi setelah menggunakan media televisi Si Bolang) menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks deskripsi, yakni nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 90 dengan nilai rata-rata 72,81 (kategori baik). Hal ini dikarenakan media televisi Sibolang mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif dalam menemukan informasi terkait objek yang dideskripsikan.

Pengaruh media televisi Si Bolang terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa adalah terlihatnya pengaruh yang signifikan terhadap hasil menulis teks deskripsi siswa dengan nilai rata-rata *pre-test* 62,96 (kategori cukup) dan nilai rata-rata *post-test* 72,81 (kategori baik). Peningkatan nilai rata-rata diperoleh karena siswa lebih termotivasi dengan adanya Media Televisi *Si Bolang*. Media Televisi *Si Bolang* ini mempengaruhi peningkatan nilai terutama pada aspek penilaian yang kedua, yaitu karakteristik (ciri-ciri) teks deskripsi, yakni mengandalkan panca indera dan melukiskan sesuatu lewat pengamatan seperti apa adanya. Pada aspek ini hampir seluruh siswa mendapat skor maksimal, yaitu 30. Hal ini karena selain melihat, siswa juga mendengar narasi dan dialog tokoh (Si Bolang). Selain itu, peningkatan juga terlihat pada ketiga aspek lainnya yakni struktur teks deskripsi, ejaan, dan tanda baca walau dalam kadar yang lebih rendah. Pada aspek struktur teks deskripsi, siswa lebih cenderung menggambarkan bagian identifikasi dibandingkan deskripsi bagian yang mengharuskan siswa lebih terperinci menggambarkan satu per satu objek yang dilihat. Sedangkan pada aspek ejaan dan tanda baca hanya diperlukan latihan menulis sesering mungkin sehingga siswa terbiasa menulis dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat.

Selain itu, Media Televisi *Si Bolang* juga meningkatkan semangat siswa sehingga mengubah kelas yang pasif menjadi aktif. Siswa menjadi mengerti konsep-konsep dasar dan ide-ide yang lebih baik untuk mengembangkan pengetahuan yang dilihat dan didengarnya secara langsung atas inisiatifnya sendiri. Media ini juga membuat siswa semakin tertarik untuk mengikuti pelajaran. Sebagaimana penggalan sebuah artikel dalam Kompasiana tahun 2013 yang berjudul *Analisis Program Tv Si Bolang (Trans 7)* yang menyebutkan “Media ini lebih efektif karena menyajikan gambar dan suara (audiovisual). Selain itu, pembelajaran akan lebih diminati siswa karena selain belajar, siswa juga dapat memperoleh hiburan dan pengetahuan umum sekaligus.”

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media televisi *Si Bolang* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi. Ada pengaruh yang signifikan media televisi *Si Bolang* terhadap menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII Negeri 38 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015 yang dilihat dari hasil uji hipotesis $t_0 = 4,49$ pada taraf signifikansi 5 % dan $dk = n-1$, $t_{tabel} = 2,04$, dengan demikian $t_0 > t_{tabel}$, yakni $4,49 > 2,04$.

Kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi perlu ditingkatkan lagi dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih efektif dan menarik dari sebelumnya. Salah satu media pembelajaran yang efektif dan menarik adalah media televisi *si bolang*. Keberhasilan media televisi *si bolang* ini, tidak luput dari pemahaman yang baik oleh guru, baik dari segi persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi sehingga hal yang diharapkan tercapai. Oleh karena itu, sangat dituntut pemahaman yang baik oleh guru untuk menggunakan suatu media pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar tetap memperhatikan perkembangan

media pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan menarik sehingga dapat lebih meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi.

Selain itu, Media Televisi *Si Bolang* juga meningkatkan semangat siswa sehingga mengubah kelas yang pasif menjadi aktif. Siswa menjadi mengerti konsep-konsep dasar dan ide-ide yang lebih baik untuk mengembangkan pengetahuan yang dilihat dan didengarnya secara langsung atas inisiatifnya sendiri. Media ini juga membuat siswa semakin tertarik untuk mengikuti pelajaran. Sebagaimana penggalan sebuah artikel dalam Kompasiana tahun 2013 yang berjudul *Analisis Program Tv Si Bolang (Trans 7)* yang menyebutkan “Media ini lebih efektif karena menyajikan gambar dan suara (audiovisual). Selain itu, pembelajaran akan lebih diminati siswa karena selain belajar, siswa juga dapat memperoleh hiburan dan pengetahuan umum sekaligus.”

Setelah t_0 diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel distribusi t pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 1$, $dk = 32 - 1 = 31$ diperoleh harga t_{tabel} sebesar 2,04. Berdasarkan perhitungan di atas, maka diketahui bahwa $t_0 > t_{tabel}$ yakni, $4,49 > 2,04$. Dengan demikian, hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa media televisi *Si Bolang* berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 38 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadikin Asep, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia 1 Untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Siburian, Radius. 2010. *Efektivitas Efektivitas Teknik Clustering ‘Pengelompokan’ terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan*

Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lintongnihuta Tahun Pembelajaran 2009/2010. Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia. FBS Unimed.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yunitawati, Azizah Malika, dkk. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Metode Field Trip pada Siswa Kelas VB SD Negeri Gemolong 1 Tahun Ajaran 2009/2010*. Jurnal Penelitian Humaniora, Vol. 11.

Zabadi, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Kelas VII SMP/MTs Buku Guru*. Jakarta : Politeknik Negeri Media Kreatif

Sumber Internet:

<http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1287>

<http://media.kompasiana.com/new-media/2013/06/22/analisis-program-tv-si-bolangbocah-ptualang-di-trans7-571192.html>

http://tvguide.co.id/program_acara_rutin/si-bolang-trans7

http://www.academia.edu/5452459/ANALISIS_SKRIPSI

<http://www.guruit07.blogspot..com>